

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan data dan analisis yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas II MI Islamiyah Subah Kab. Batang adalah :

1. Peran orang tua terhadap motivasi belajar anak adalah dengan cara memberikan motivasi kepada anak, mengontrol waktu belajar anak, menciptakan suasana rumah yang mendukung anak untuk belajar, mendampingi anak ketika belajar, memantau efektifitas jam belajar anak saat berada di sekolah, memantau perkembangan perilaku, sikap, dan akademik anak, serta memberikan penghargaan berupa hadiah maupun mengajak jalan-jalan ke tempat pariwisata atas prestasi yang diperoleh anak.
2. Hambatan yang dialami oleh orang tua dalam memotivasi belajar anak adalah anak terkadang sulit untuk diminta belajar, anak lupa waktu belajar ketika sudah menonton TV dan bermain, perasaan anak yang gampang berubah-ubah seperti tiba-tiba mengatakan lelah atau capek, marah dan menangis.
3. Solusi yang telah dilakukan oleh orang tua dalam memotivasi belajar anak adalah dengan cara selalu memberikan nasihat kepada anak agar rajin dan giat belajar, memberikan penghargaan kepada anak (berupa hadiah atau mengajak jalan), tidak mengekang dan memberikan kebebasan kepada anak dengan catatan ingat bahwa tugas seorang siswa adalah belajar, mencari guru les kepada anak dan selalu mengontrol waktu belajar anak.

B. Implikasi

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut dapat dipaparkan implikasi baik secara teoritis dan juga praksis, yaitu :

1. Implikasi Teoritis

- a. Peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa sangat dibutuhkan anak, karena hal tersebut mampu menumbuhkan motivasi belajarnya sehingga prestasi dapat diraih. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa orang tua yang menjalankan perannya dengan baik maka anak akan memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan prestasi dapat dicapai sesuai harapan.
- b. Terdapat hambatan orang tua dalam memotivasi belajar siswa, hambatan tersebut berasal dari dalam diri siswa. Sesuai dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa anak terkadang sulit untuk diminta belajar, lupa waktu belajar ketika menonton TV dan bermain, dan perasaan anak yang berubah-ubah.
- c. Adapun solusi yang sudah dilakukan oleh orang tua untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memberikan nasihat kepada anak, memberikan penghargaan, memberikan kebebasan kepada anak dengan catatan ingat bahwa tugas seorang siswa adalah belajar, mencari guru les kepada anak dan selalu mengontrol waktu belajarnya. Sesuai dengan penelitian, solusi tersebut sudah diterapkan oleh orang tua kepada anaknya untuk memotivasi belajarnya.

2. Implikasi Praksis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi orang tua dan guru. Orang tua diminta untuk lebih memperhatikan kebutuhan pendidikan anak, sehingga mereka memiliki motivasi belajar yang optimal dan prestasi belajar yang diraih sesuai dengan

yang diinginkan. Sedangkan bagi guru mampu menjadikan umpan balik untuk mengembangkan pola pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, ada beberapa hal yang menjadi saran peneliti, yaitu:

1. Sebagai bahan masukan bagi orang tua untuk lebih memperhatikan motivasi belajar anak baik di rumah maupun di sekolah. Karena hal tersebut sangat mempengaruhi dengan hasil belajarnya. Apabila orang tua melaksanakan perannya dengan baik, maka motivasi belajar anak akan tinggi, dan sebaliknya apabila orang tua kurang maksimal maka motivasi yang dihasilkan akan rendah. Terlebih bahwa orang tua merupakan pendidik yang pertama dan paling utama untuk anak.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk selalu memperhatikan para siswanya sekaligus mengembangkan pola pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan variasi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, agar siswa tertarik dan memiliki motivasi belajar yang tinggi.
3. Kepada siswa dapat menyadari sepenuhnya bahwa pendidikan sangat penting untuk mereka, selain itu siswa juga wajib mematuhi nasihat orang tua dan guru.
4. Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya melaksanakan penelitian dengan lebih memfokuskan pada indikator motivasi belajar yang belum ada dalam penelitian ini, seperti mengenali kesulitan belajar anak dan pemberian hukuman (*punishment*) kepada anak, sehingga penelitian tersebut dapat menyempurnakan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa.